

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi Diversifikasi Produk Industri Kecil Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Pakunden Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam

Strategi merupakan penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang sebuah perusahaan, dan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu.¹ Strategi diversifikasi adalah suatu upaya mencari dan mengembangkan produk atau pasar yang baru, atau keduanya, dalam rangka mengejar pertumbuhan, peningkatan penjualan, profitabilitas, dan fleksibilitas.² Atau dengan kata lain strategi yang dimaksudkan untuk menambah produk-produk baru.

Seperti halnya pada industri kecil tahu PO. Adi Jaya yang menerapkan strategi diversifikasi. PO. Adi Jaya merupakan industri kecil milik perorangan yang bergerak dalam jasa pembuatan tahu. Untuk perharinya PO. Adi Jaya mampu mengolah kedelai sebanyak 80 sampai 100 kali masakan dengan sekali masakan sebanyak 15 kg kedelai dengan kisaran waktu 40-45 menit. Berikut adalah proses pembuatan tahu mentah oleh PO. Adi Jaya : (a) Proses awal pembuatan tahu yaitu dengan cara merendam kedelai selama 3 sampai 5 jam. (b) Selanjutnya kedelai dicuci

¹ Pandji Anoraga, *Penngantar Bisnis....* hal. 358

² Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran.....*hal. 132

dengan secukupnya. (c) Apabila kedelai sudah bersih maka siap untuk proses penggilingan. (d) Kedelai yang sudah digiling kemudian direbus selama 15 menit. (e) Hasil rebusan kedelai yang sudah digiling, disaring lalu diberi air cuka dan ditunggu sampai berekasi atau mengembang. (f) Setelah cukup mengembang calan tahu atau tahu yang hampir jadi airnya dipisahkan kemudian proses akhir yaitu dicetak atau dipres selama 10 menit.

Selain bergerak dalam jasa pembuatan tahu mentah, PO. Adi Jaya mulai mengembangkan industrinya dengan cara diversifikasi atau membuat produk turunan dari tahu yang dibuat menjadi olahan roti dengan berbahan dasar tahu, sari kedelai maupun ampas tahu. PO. Adi Jaya membuat *brand* atau merek dari produk olahan tahunya dengan nama The Tofu. Strategi diversifikasi ini merupakan salah satu bentuk upaya yang diperlukan oleh sebuah perusahaan dalam rangka mewujudkan tujuan inti perusahaan sesuai dengan posisi atau keadaan dimasa itu. Dimana perusahaan mengharapkan bahwa penjualan akan selalalu meningkat sehingga akan memberikan *profit* yang memuaskan.

Adapun PO. Adi Jaya melakukan strategi diversifikasi yaitu salah satunya untuk meningkatkan inovasi serta mencegah kebosanan. Karena pada dasarnya tahu mentah hanya dikonsumsi sebagai lauk pauk dan pelengkap makanan saja, namun karena adanya inovasi baru, tahu dapat diolah dan disajikan dalam bentuk roti sehingga konsumen tidak akan bosan dalam mengkonsumsi tahu.

Selain itu perusahaan berusaha memenuhi apa yang menjadi selera dari konsumen sehingga ketika konsumen sudah suka dengan produk yang dihasilkan maka kemungkinan besar konsumen akan membelinya. Dan yang selanjutnya dengan adanya pengembangan produk ini selain dapat meningkatkan pendapatan atau *profit* bagi perusahaan maka kemungkinan besar akan berpengaruh pada peningkatan lapangan pekerjaan dimana pada produk The Tofu saat ini sudah memiliki 5 orang pekerja dan 4 orang reseller yang menjualkan roti.

Dalam pelaksanaan strategi diversifikasi produk atau pengembangan produk dari tahu mentah menjadi olahan roti tahu perlu adanya penelitian yang mendalam mengenai tiap produk yang akan diproduksi, sehingga dapat sesuai dengan keinginan dan keyakinan serta mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Langkah pertama sebelum memproduksi produk baru, yakni pemilik mempunyai ide awal atau gagasan tentang produk yang tersedia. Pada tahap ini merupakan pemilihan sejumlah ide dari berbagai sumber. Kemudian dianalisa untuk dapat diketahui sejauh mana kemampuan ide tersebut dapat direalisasikan, yaitu dengan cara mempelajari produk apa yang sesuai diolah dengan bahan tahu, sari tahu dan ampas tahu sehingga layak untuk diperjual belikan serta dapat mempunyai nilai jual.

Setelah mempunyai produk baru PO. Adi Jaya juga melibatkan konsumen untuk mengetahui minat atau selera konsumen. Sehingga dapat diketahui banyak konsumen yang berminat untuk membeli produk

tersebut, maka langkah terakhir yaitu proses penjualan. Pada saat produk sudah mendapat respon bagus maka produksi akan diperbanyak. Pada tahap ini semua fasilitas sudah disiapkan sedemikian rupa, baik fasilitas produksi maupun fasilitas pemasaran. Tahapan tersebut sesuai dengan tahap-tahap di dalam siklus pengembangan produk baru.³ Yaitu : tahap pemilihan atau penyaringan, tahap analisa, tahap pengembangan, tahap pengujian dan tahap komersialisasi.

Ada beberapa jenis strategi diversifikasi yang salah satunya diterapkan oleh PO. Adi Jaya yaitu strategi diversifikasi konsentris. Strategi diversifikasi konsentris adalah⁴ produk-produk baru yang diperkenalkan memiliki kaitan atau hubungan dalam hal pemasaran atau teknologi dengan produk yang sudah ada. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Nur Huda dan Ibu Teti selaku pemilik PO. Adi Jaya dan produk The Tofu⁵ memilih diversifikasi konsentris dikarenakan strategi tersebut dirasa tepat untuk diterapkan diperusahaannya dimana dirasa lebih mudah proses pembuatannya karena bahan baku sudah ada dan juga dapat menambah nilai jual produk tahu itu sendiri. Berikut produk diversifikasi yang disebut dengan The Tofu diantaranya :

- a. Tahu Chiffon Cake adalah jenis roti yang komposisinya terdapat 70% tahu. Roti ini bisa dikonsumsi untuk semua kalangan baik anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua. Ada beberapa jenis

³ Basu Swastha, *Manajemen Pemasaran Modern*.....hal. 184

⁴ Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*.....hal. 132

⁵ Hasil wawancara dengan Nur Huda pemilik PO. Adi Jaya dan Teti selaku pemilik produk The tofu

varian rasa yang dimiliki, diantaranya rasa coklat, pandan dan original. Dan aneka topping seperti, keju, coklat, dan almond. Jenis ini juga biasa dibuat kue tart yang dapat disajikan untuk acara perayaan seperti ulang tahun.

- b. Tofu Rollcake, adalah jenis roti gulung yang komposisinya terdapat 70% tahu. Roti ini bisa dikonsumsi untuk semua kalangan baik anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua. Ada beberapa jenis varian rasa yang dimiliki, diantaranya rasa coklat, pandan dan original. Dan isi selai nanas dan keju.
- c. Tofu Puding, adalah puding yang terbuat dari 80% sari kedelai yang dihias dengan berbagai variasi buah, seperti kiwi, stroberi ds. Tofu Puding bisa dikonsumsi untuk semua kalangan baik anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua, namun produk ini lebih banyak disukai oleh anak-anak. Jenis ini juga biasa dibuat puding tart yang dapat disajikan untuk acara perayaan seperti ulang tahun.
- d. Amta Cookies, adalah roti yang terbuat dari 50% ampas tahu. Roti ini mempunyai masa layak makan selama 1 bulan. Dimana pembuatannya dimasukkan dalam kategori roti kering. Amta Cookies bersifat musiman yang biasanya banyak dikonsumsi ketika pada hari besar seperti lebaran.

Proses pembuatan produk kreasi tahu The Tofu menggunakan bahan-bahan pilihan terbaik, tanpa penggunaan bahan pengembang (*baking soda, baking powder*) dan juga pelembut kue melainkan

lebih menggunakan bahan alami seperti jeruk nipis sebagai bahan pengembang roti dan juga dengan teknik pengadukan yang tepat maka roti akan berkembang secara sempurna. Sistem penjualannya melalui *online* dengan memesan terlebih dahulu. Saat ini produk The Tofu sudah banyak diminati oleh masyarakat salah satunya yaitu Tofu Chiffon Cake yang merupakan produk unggulan The Tofu. Pemasarannya masih di sekitar Blitar, baik Kota maupun Kabupaten tetapi juga dikirim untuk oleh-oleh seperti di Malang, Surabaya, Jakarta dan Kalimantan.

Dalam pandangan Islam, nilai-nilai Islam merupakan nilai utama dalam organisasi yang menjadi payung strategis hingga taktis seluruh aktivitas perusahaan. Nilai-nilai Islam yang membuat orientasi strategis perusahaan tidak melulu mengejar keuntungan duniawi saja serta abai pada pencapaian keberkahan Allah SWT. Dengan perspektif Islam, orientasi strategis sebuah perusahaan tidak lain adalah pencapaian empat hal utama sebagai sasaran jangka panjang, yakni :⁶ Target hasil : profit-materi dan benefit non materi, pertumbuhan, keberlangsungan dan keberkahan. Menurut ajaran Islam strategi diperbolehkan asalkan sesuai dengan syariat dan bukan karena nafsu. Hal ini sudah di jelaskan dalam firman Allah SWT pada QS. Al Jaasiyah: 18.

⁶ Gumbira Sa'id, *Manajemen Strategis Perspektif Syariah.....* hal. 52-55

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَا شَرِيْعَةٍ مِّنَ الْأَمْْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٨﴾

Terjemahnya : “Kemudian Kami jadikan engkau mengikuti syariat (peraturan dari agama itu, maka ikutilah syariat itu dan janganlah engkau ikuti keinginan orang-orang yang tidak mengetahui.” (QS. Al Jaasiyah: 18).⁷

Seperti halnya PO. Adi Jaya dalam memproduksi produk The Tofu tidak hanya semata-mata untuk mencari keuntungan didunia saja melainkan lebih menyeimbangkan hubungan antara didunia maupun diakhirat. Dalam menjaga keberlangsungan usahanya PO. Adi Jaya menerapkan sikap jujur dalam proses produksinya sesperti tidak menggunakan bahan pengembang atau *backing powder* melainkan menggunakan bahan pengembang alami karena dirasa lebih sehat. Dan juga sikap profesional dimana dalam bekerja menyeimbangkan waktu untuk memproduksi dan waktu untuk beribadah. Hal tersebut dilakukan untuk mencapai bisnis yang penuh berkah.

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*....hal. 720

B. Dampak Adanya Diversifikasi Produk Industri Kecil Produksi Tahu dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Pakunden.

Penerapan strategi diversifikasi pada industri kecil produksi tahu tentu saja dapat memberikan dampak bagi masyarakat setempat. Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)⁸, merupakan suatu pengaruh kuat yang menimbulkan akibat yang positif maupun negatif baik untuk masyarakat setempat maupun untuk PO. Adi Jaya sendiri. Adapun dampak positifnya secara tidak langsung industri kecil tahu dapat membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran, meminimalisasi kesenjangan sosial serta dapat meningkatkan pendapatan yang diikuti dengan peningkatan kesejahteraan. Industri tahu tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan dan dapat menyerap banyak tenaga kerja bagi masyarakat setempat dan sekitarnya. Sampai saat ini PO. Adi Jaya memiliki pekerja sebanyak 20 orang dan juga pedagang tahu atau looper sebanyak 25 orang. Untuk produk The Tofu memiliki karyawan sebanyak 5 orang dan reseller sebanyak 4 orang.

Hadirnya industri tahu memberi peluang bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan perekonomiannya agar dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan rumah tangga, Masyarakat yang bekerja otomatis akan mengalami pertambahan pendapatan baik itu yang merupakan pekerja

⁸Dalam <http://kbbi.web.id>. diakses 8 Februari 2019, pukul 9.18

maupun yang bukan pekerja dari PO. Adi Jaya. Pendapatan tersebut dapat digunakan untuk membantu kebutuhan rumah tangga, menambah penghasilan keluarga, Hadirnya industri tahu memberi peluang bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan perekonomiannya agar dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan rumah tangga, seperti kebutuhan sehari-hari, fasilitas kesehatan, dan juga membantu atau menambah dalam membiayai pendidikan bagi anak-anak mereka. Peningkatan pendapatan yang terjadi membantu masyarakat untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya masing-masing.

Tabel 5.1

**Daftar Pekerjaan dan Pendapatan Sebelum dan Sesudah Adanya
Strategi Diversifikasi Produk PO. Adi Jaya**

No	Nama	Pekerjaan		Pendapatan (Per Bulan)	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
1.	Nur Huda	Pekerja Industri Tahu	Pemilik Industri Tahu	Rp.1.000.000	Rp.15.000.000
2.	Teti	Ibu Rumah Tangga	Pemilik Produk The Tofu	Rp. 0	Rp.3.000.000
3.	Ika	Buruh Jahit	Pekerja Produk The Tofu	Rp.650.000	Rp.900.000
4.	Siti Malikah	Pedagang Tahu Goreng	Pekerja Bagian Kasir Pabrik Tahu PO. Adi Jaya	Rp. 700.000	Rp. 1.200.000

Sumber : Industri Kecil Tahu PO. Adi Jaya

Selain dapat memberikan kontribusi untuk masyarakat di Kelurahan Pakunden, Pengembangan produk tahu PO. Adi Jaya tentu juga dapat menambah nilai positif bagi industri tersebut. Adanya strategi yang dilakukan oleh PO. Adi Jaya untuk membuat produk The Tofu dapat meningkatkan inovasi baru, karena pada dasarnya tahu hanya dapat dikonsumsi sebagai makanan biasa namun saat ini tahu dapat disajikan

dalam bentuk roti dengan beraneka ragam variasi rasa. Sehingga dengan adanya ide atau kreasi baru tersebut dapat menambah keaneragaman produk yang dihasilkan dan akan berpengaruh pada volume penjualan yang akan penambahan pendapatan atau profit bagi pemilik industri. Sehingga pemilik maupun pekerja atau masyarakat setempat dapat dikatakan sejahtera.

Seperti halnya dalam penelitian Rosni⁹, menurut pendapat Kolle kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan :

- a. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.;
- b. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya;
- c. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya;
- d. Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

Untuk itu keadaan sejahtera dapat ditunjukkan oleh kemampuan mengupayakan sumber daya keluarga untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang dianggap penting dalam kehidupan berkeluarga. Dalam pandangan Islam tujuan hidup setiap manusia pada dasarnya adalah untuk mencapai kesejahteraan meskipun manusia memaknai kesejahteraan

⁹ Rosni, “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara”, *Jurnal Geografi*, Vol 9 No. 1 – 2017, hal. 53-66

dengan perspektif yang berbeda. Sebagian besar paham ekonomi yang memaknai kesejahteraan materi semata. Dalam upaya mencapai kesejahteraan manusia menghadapi masalah, yaitu kesenjangan antara sumber daya yang ada dengan kebutuhan manusia. Allah menciptakan alam semesta ini dengan berbagai sumber daya yang memadai untuk mencukupi kebutuhan manusia.

Adapun dalam ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang indikator kesejahteraan yakni dalam Surat Al-Quraisy ayat 3-4 :

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۗ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ۗ

Terjemahnya : "Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah) yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa ketakutan." (QS Al- Quraisy ayat 3-4).

Berdasarkan ayat di atas, maka kita dapat melihat bahwa indikator kesejahteraan dalam Al-Qur'an tiga¹⁰, yaitu indikator pertama adalah ketergantungan penuh manusia kepada Tuhan pemilik Ka'bah, indikator ini merupakan representasi dari pembangunan mental, hal ini menunjukkan bahwa jika seluruh indikator kesejahteraan yang berpijak pada aspek materi telah terpenuhi, hal itu tidak menjamin bahwa pemiliknya akan mengalami kebahagiaan. Indikator kedua adalah hilangnya rasa lapar (terpenuhinya kebutuhan konsumsi), hal

¹⁰ Amirus Sodiq, Konsep Kesejahteraan dalam Islam, *jurnal EQUILIBRIUM*, Vol. 3, No. 2, Desember 2015.

tersebut menunjukkan bahwa dalam ekonomi Islam terpenuhinya kebutuhan konsumsi manusia yang merupakan salah satu indikator kesejahteraan hendaknya bersifat secukupnya (hanya untuk menghilangkan rasa lapar) dan tidak boleh berlebih-lebihan apalagi sampai melakukan penimbunan demi mengeruk kekayaan yang maksimal, terlebih lagi jika harus menggunakan cara-cara yang dilarang oleh agama.

Selanjutnya untuk saat ini produk The Tofu belum terdapat dampak negatifnya, justru lebih berpotensi baik untuk dikembangkan. Namun untuk dampak negatif dari pabrik tahu PO. Adi Jaya yakni dalam kegiatan produksi, tahu mentah tentu menghasilkan limbah produksi yang dapat mencemari lingkungan dan juga mengganggu kesehatan masyarakat setempat. Terdapat dua jenis limbah dari produksi tahu yakni, limbah padat dan limbah cair. Untuk limbah padat atau biasa disebut dengan ampas, masih banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan pangan hewan ternak sapi. Sehingga ampas tahu dapat dijual kembali kepada peternak sapi yang tentu saja akan menambah nilai ekonomi. Selain itu ampas tahu juga dapat diolah menjadi makanan kue kering yakni Amta Cookies.

Sedangkan untuk limbah cair sampai saat ini masih menjadi permasalahan. Berawal dari keresahan warga yang terganggu dengan pengrajin tahu yang membuang limbah cair ke sungai-sungai, sehingga pemerintah memberikan bantuan di Kelurahan Pakunden salah

satunya pada PO. Adi Jaya dengan dibangunnya IPAL untuk pengelolaan air limbah agar dapat mengolah limbah cair tahu menjadi alternatif lainnya seperti biogas. Dampak yang ditimbulkan tersebut seperti yang terdapat dalam Jurnal Penelitian Imam Nahrawi,¹¹ dengan adanya strategi pengembangan pada industri kecil maka akan di peroleh beberapa dampak positif, seperti penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Sedangkan dampak negatifnya yaitu, dampak lingkungan daerah sekitar.

C. Kendala yang Menghambat Proses Diversifikasi Produk Industri Kecil Produksi Tahu di Kelurahan Pakunden dan Solusinya.

Dalam suatu usaha yang dijalankan pasti terdapat beberapa kendala yang dialami seperti halnya pada industri kecil tahu PO. Adi Jaya dalam mengembangkan produk The Tofu. Kendala dalam pengembangan dari pengolahan tahu mentah menjadi produk turunan tahu atau The Tofu saat ini masih terkendala dengan peralatan yang masih sederhana. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Bapak Nur Huda dan Ibu Teti selaku pemilik PO. Adi Jaya dan produk The Tofu, sehingga apabila mendapatkan pesanan roti yang jumlahnya banyak, maka dengan peralatan yang sedikit akan membuat proses produksi menjadi lama. Hal

¹¹ Imam Nawawi, dkk, "Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Desa Legandar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung, dalam *Jurnal Societas*, Vol. 5, No. 2

tersebut seperti dalam jurnal Lucius Hermawan¹² yang mana masih terkedala oleh ketersediaan alat produksi.

Selain itu belum mempunyai izin Produk Industri Rumah Tangga atau P-IRT juga masih menghambat berkembangnya produk The Tofu. Karena izin P-IRT merupakan salah satu syarat untuk dapat memproduksi dan juga menjual produk secara resmi, sehingga produk dapat lebih mudah dipasarkan dan dikenal oleh masyarakat. Jadi untuk saat ini kemasannya masih bersifat sederhana yakni hanya dengan menggunakan stiker. Pemasarannya masih *online* dengan sistem memesan terlebih dahulu, sehingga apabila konsumen sewaktu-waktu membutuhkan produk The Tofu baik untuk dikonsumsi sendiri maupun untuk oleh-oleh maka harus pesan terlebih dahulu.

Untuk permasalahan limbah juga masih menjadi kendala sebagian besar industri kecil tahu di Kelurahan Pakunden. Karena adanya limbah cair yang dihasilkan dari proses produksi tahu dapat menyebabkan pencemaran lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Melihat permasalahan tersebut solusi yang dilakukan baik dari pemilik industri maupun pemerintah setempat diantaranya yaitu :

1. Dari pihak PO. Adi Jaya dan Produk The Tofu mengupayakan untuk mencukupi peralatan dan juga teknologi untuk memperlancar kegiatan produksi.

¹² Lucius Hermawan , “Strategi Diversifikasi Produk Pangan Olahan Tahu Khas Kota Kediri”, dalam *Jurnal JIBEKA*, Vol. 9 No. 2 Agustus 2015, hal: 26 - 32

2. Dari pemerintah setempat menyarankan untuk membuat Izin Produk Industri Rumah Tangga atau P-IRT karena agar produk lebih dapat dikenal oleh masyarakat dan lebih mudah kegiatan pemasarannya.
3. Segera merealisasikan program dari pemerintah yaitu akan membuka kampung wisata “Kampung Tahu” yang didalamnya terdapat beberapa program atau fasilitas secara gratis seperti edukasi, worksop serta galery, sehingga masyarakat Kelurahan Pakunden yang hanya bergerak dalam bidang industri tahu mentah saja kini dapat membuat kreasi olahan makanan dari tahu yang pastinya dapat menambah pendapatan bagi masing-masing individu.
4. Membangun galery produk olahan yang dapat digunakan oleh masyarakat Kelurahan Pakunden khususnya The Tofu, karena dengan didirikannya galery maka masyarakat akan terbantu untuk proses pemasaran produk-produk olahan tahu.
5. Memperluas kegiatan pemasaran produk The Tofu. Jadi produk tidak hanya dijual secara online saja dengan sistem memesan terlebih dahulu. Tetapi juga dapat menipkan produknya di pusat oleh-oleh kota Blitar.
6. Memperbaiki kualitas kemasan untuk lebih menarik konsumen.
7. Pelatihan atau penyuluhan dari pemerintah untuk para pemilik industri kecil tahu berupa sosialisasi seperti pengenalan mengenai

strategi diversifikasi produk, bagaimana strategi dalam penerapannya, alasan penerapannya.

8. Membuat saluran Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL) untuk mengolah limbah cair dari proses pembuatan tahu sehingga dapat digunakan sebagai biogas.